

PELATIHAN ACCURATE ONLINE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK

Hetika^{1*}, Fairuz Lerian Puspita Hapsari², Alvionia Filda Sari Mareta³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Diponegoro

hetika@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Transformasi digital dalam bidang akuntansi menuntut siswa SMK memiliki kompetensi dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Namun, mitra yaitu siswa SMK swasta di Kota Semarang masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi akuntansi digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi digital dan kewirausahaan siswa melalui pelatihan *Accurate Online*. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktikum, dan pendampingan kepada siswa jurusan akuntansi. Evaluasi dilakukan menggunakan angket *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan *Hard Skill* sebesar 68%, *Soft Skill* sebesar 54%, serta peningkatan pemahaman peluang kewirausahaan digital sebesar 61%. Selain itu, peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan berbasis digital untuk mendukung aktivitas usaha secara mandiri. Peserta juga mulai memahami potensi pemanfaatan *Accurate Online* sebagai alat untuk membuka jasa pembukuan digital dan pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, pelatihan ini efektif meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja sekaligus mendorong terbentuknya *mindset* kewirausahaan berbasis teknologi dan peluang usaha di bidang akuntansi digital.

Kata Kunci: Akuntansi Digital; *Accurate Online*; Kompetensi; Kewirausahaan; SMK.

Abstract: Digital transformation in the accounting field requires vocational high school students to possess competencies in using cloud-based accounting applications. However, the partner institution, namely a private vocational high school in Semarang City, still faces limitations in students' mastery of digital accounting technology. This community service activity aimed to improve students' digital and entrepreneurial competencies through *Accurate Online* training. The methods employed included training sessions, hands-on practice, and mentoring for accounting students. Evaluation was conducted using *pre-test* and *post-test* questionnaires. The results demonstrated a 68% improvement in students' *Hard Skills*, a 54% increase in *Soft Skills*, and a 61% enhancement in their understanding of digital entrepreneurship opportunities. In addition, participants showed improved abilities in applying digital-based financial recording to support independent business activities. The students also began to recognize the potential use of *Accurate Online* as a tool for providing digital bookkeeping services and managing financial records for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Therefore, this training effectively improved students' readiness to enter the workforce while also fostering a technology-based entrepreneurial mindset and increasing awareness of business opportunities in the field of digital accounting.

Keywords: Digital Accounting; *Accurate Online*; Student Competence; Entrepreneurship; Vocational School.



Article History:

Received: 29-04-2026

Revised : 12-05-2026

Accepted: 15-05-2026

Online : 01-06-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud computing* memungkinkan proses pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara real-time, efisien, dan terintegrasi (Alfartoosi & Mohsin, 2025; Gade & Rao, 2022). Kondisi ini menuntut tenaga kerja di bidang akuntansi tidak hanya memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu mengoperasikan teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry (Alakbarov & Bayramova, 2024; Kaur et al., 2025; Petrukha et al., 2025).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam penguasaan aplikasi akuntansi digital. Berdasarkan hasil observasi di SMK siswa jurusan akuntansi masih terbatas dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dan lebih familiar dengan pencatatan manual atau aplikasi berbasis desktop. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan digital siswa masih perlu ditingkatkan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan keterampilan praktis dan kesiapan kerja siswa (Charles & Julia, 2025; Sidorova et al., 2024; Toumeh & Ayoush, 2026). Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran serta memberikan pengalaman yang lebih kontekstual dan aplikatif (Musyaffi et al., 2022; Tang et al., 2023; Yang, 2022). Selain itu, kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM semakin memperkuat pentingnya penguasaan teknologi akuntansi digital sebagai bagian dari kompetensi lulusan pendidikan vokasi.

Di sisi lain, perkembangan ekonomi digital membuka peluang kewirausahaan baru bagi generasi muda, termasuk siswa SMK (Barliana et al., 2025; Hasan et al., 2025; Shi et al., 2024). Penguasaan aplikasi akuntansi digital tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kesiapan kerja, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha jasa pembukuan digital, pengelolaan keuangan UMKM, serta layanan administrasi bisnis berbasis teknologi. Namun demikian, pemahaman siswa mengenai peluang kewirausahaan berbasis digital masih relatif terbatas, sehingga diperlukan upaya penguatan melalui kegiatan yang bersifat aplikatif (Kishor et al., 2025; Maryanto et al., 2025; Tannia & Deniswara, 2025; Tiara et al., 2023).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan *Accurate*

Online sebagai aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi teknis siswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital, tetapi juga untuk menumbuhkan pemahaman dan motivasi kewirausahaan berbasis teknologi.

Dengan demikian, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi digital siswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, meningkatkan keterampilan praktik pencatatan keuangan secara sistematis, serta mendorong terbentuknya jiwa kewirausahaan digital pada siswa SMK sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan dunia usaha di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK dengan sasaran peserta yaitu siswa jurusan Akuntansi sebanyak 19 orang siswa. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SMK yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* serta pemahaman kewirausahaan digital. Oleh karena itu, kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan kompetensi digital dan kewirausahaan peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif melalui kegiatan pelatihan, praktikum, dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman konsep dasar, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi *Accurate Online*, serta praktik langsung oleh peserta agar memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif. Selain itu, dilakukan pendampingan untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap pra kegiatan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi pelatihan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan, berupa penyampaian materi mengenai akuntansi digital dan kewirausahaan, demonstrasi penggunaan *Accurate Online*, serta praktik langsung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan; dan (3) tahap pendampingan, yaitu bimbingan kepada peserta dalam menginput data perusahaan, mencatat transaksi, serta memahami laporan keuangan yang dihasilkan. Untuk memperjelas alur kegiatan, berikut disajikan tahapan pelaksanaan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Deskripsi
Pra Kegiatan	Koordinasi dan Persiapan	Identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, dan persiapan akun <i>Accurate Online</i>
Pelaksanaan	Pelatihan dan Praktikum	Pengenalan konsep, demonstrasi, dan praktik penggunaan aplikasi

Tahapan	Kegiatan	Deskripsi
Pendampingan	Bimbingan Teknis	Pendampingan input data, transaksi, dan laporan keuangan
Evaluasi	Pengukuran Hasil	Pengisian angket dan analisis peningkatan kompetensi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui observasi terhadap partisipasi dan kemampuan peserta dalam mengikuti praktik penggunaan *Accurate Online*. Evaluasi dilakukan menggunakan angket *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 10 butir pertanyaan. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta, baik dari aspek *Hard Skill* (kemampuan penggunaan *Accurate Online*), *Soft Skill* (komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri), maupun pemahaman terhadap peluang kewirausahaan digital. Angket menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan serta sebagai dasar perbaikan kegiatan di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan pelaksanaan pelatihan berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMK terkait jadwal kegiatan, jumlah peserta, serta fasilitas pendukung yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal dan diskusi dengan guru pendamping jurusan Akuntansi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dan lebih familiar dengan pencatatan manual maupun aplikasi berbasis desktop. Peserta juga belum memahami pemanfaatan aplikasi akuntansi digital sebagai pendukung aktivitas kewirausahaan.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang difokuskan pada pengenalan *Accurate Online*, praktik pencatatan transaksi keuangan digital, serta pemanfaatan aplikasi dalam mendukung peluang usaha berbasis akuntansi digital. Pada tahap ini, tim juga melakukan persiapan akun *Accurate Online*, modul pelatihan, serta instrumen evaluasi berupa angket *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan 19 siswa jurusan Akuntansi sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Pada tahap

awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep akuntansi digital serta pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dalam mendukung kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan demonstrasi penggunaan *Accurate Online*, mulai dari proses pembuatan database perusahaan hingga pengenalan menu-menu utama yang terdapat dalam aplikasi. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis kepada peserta agar mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi digital secara lebih sistematis dan aplikatif.

Setelah sesi demonstrasi, peserta mengikuti praktik langsung dengan menggunakan perangkat komputer. Dalam sesi ini, peserta melakukan input data perusahaan, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, serta penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan *Accurate Online*

Gambar 1 memperlihatkan pelaksanaan sesi praktik penggunaan *Accurate Online* yang diikuti oleh siswa jurusan Akuntansi SMK di laboratorium komputer. Pada kegiatan ini, peserta memperoleh pendampingan secara langsung dari tim pengabdian dalam mempraktikkan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, mulai dari pengenalan fitur hingga pencatatan transaksi keuangan secara digital.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat aktif mengikuti arahan narasumber dan mencoba setiap tahapan penggunaan aplikasi melalui perangkat komputer masing-masing. Pendekatan praktik langsung (*hands-on learning*) yang diterapkan dalam pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi akuntansi digital secara lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan praktik juga mendorong interaksi aktif antara peserta dan pendamping, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami materi serta menyelesaikan kendala yang muncul selama proses pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi digital siswa SMK, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktik Penggunaan *Accurate Online* oleh Peserta

Gambar 2 menunjukkan proses pendampingan intensif yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pelatihan *Accurate Online*. Pada sesi ini, pendamping memberikan arahan secara langsung kepada siswa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, khususnya pada tahap input data dan pencatatan transaksi keuangan. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok untuk memastikan setiap peserta dapat memahami penggunaan fitur-fitur *Accurate Online* dengan baik. Interaksi langsung antara pendamping dan peserta membantu siswa dalam menyelesaikan kendala teknis yang muncul selama praktik berlangsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Selain meningkatkan pemahaman teknis, kegiatan pendampingan juga mendorong kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi digital di bidang akuntansi. Antusiasme peserta selama praktik menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan langsung mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan digital.

3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui angket *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan pemahaman kewirausahaan digital.

a. Peningkatan *Hard Skill*

Peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan *Accurate Online*, khususnya dalam: (1) menginput transaksi keuangan, (2) mengelola kas dan bank, serta (3) menyusun laporan keuangan. Kemampuan ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami alur kerja akuntansi digital secara praktis dan sistematis.

b. Peningkatan *Soft Skill*

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Soft Skill* peserta meningkat sebesar 54%, terutama dalam aspek: (1) komunikasi, (2) kerja sama, dan (3) kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi. Peningkatan ini terlihat dari keaktifan peserta dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas praktik secara mandiri maupun kelompok.

c. Peningkatan Pemahaman Kewirausahaan

Pemahaman peserta mengenai peluang kewirausahaan digital meningkat sebesar 61%. Peserta mulai memahami bahwa keterampilan penggunaan *Accurate Online* dapat dimanfaatkan untuk: (1) membuka jasa pembukuan digital, (2) membantu pengelolaan keuangan UMKM, serta (3) mendukung kegiatan usaha mandiri, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Kompetensi Peserta

No	Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
1	<i>Hard Skill</i>	30	100	68%
2	<i>Soft Skill</i>	40	94	54%
3	Kewirausahaan	35	96	61%

Peningkatan kompetensi peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on learning*) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital. Keterlibatan aktif peserta selama proses pelatihan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga mendukung peningkatan keterampilan teknis maupun pemahaman kewirausahaan digital.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui observasi terhadap keterlibatan peserta. Hasil monitoring menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, terutama pada sesi praktik langsung. Peserta aktif bertanya dan mencoba fitur-fitur dalam aplikasi *Accurate Online*. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital.

e. Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: (1) Keterbatasan akses internet yang mempengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi berbasis cloud, dan (2) Perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi digital. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan beberapa solusi, yaitu: (1) pendampingan intensif kepada peserta yang mengalami kesulitan, (2) pembagian peserta ke dalam kelompok kecil, serta (3) penyesuaian kecepatan penyampaian materi agar dapat diikuti oleh seluruh peserta.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan *Accurate Online* efektif dalam meningkatkan kompetensi digital siswa SMK. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan *Hard Skill* dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital serta peningkatan *Soft Skill* yang mendukung kesiapan kerja. Selain itu, peningkatan pemahaman kewirausahaan menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada kesiapan kerja, tetapi juga pada pengembangan potensi usaha berbasis teknologi. Peserta mulai memahami bahwa keterampilan akuntansi digital dapat dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha, seperti jasa pembukuan digital bagi UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on learning*) lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, integrasi antara kompetensi digital dan kewirausahaan menjadi nilai tambah dalam pengembangan pendidikan vokasi di era digital.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *Accurate Online* yang dilaksanakan oleh tim telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan *Soft Skill* peserta sebesar 54%, serta meningkatkan pemahaman peluang kewirausahaan digital sebesar 61%. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* serta kemampuan dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan secara digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa, tetapi juga mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan peluang usaha berbasis akuntansi digital.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti pengembangan studi kasus usaha nyata dan pendampingan kewirausahaan digital. Selain itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana, khususnya akses internet yang memadai, agar pelaksanaan pelatihan berbasis *cloud* dapat berjalan lebih optimal. Ke depan, kegiatan pengabdian dapat dikembangkan dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai mitra praktik, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola keuangan usaha secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK atas kerja sama dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan terhadap

pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pelatihan *Accurate Online* ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alakbarov, T., & Bayramova, E. (2024). Positive Effects of the Application of Modern Technologies in Accounting on the Environment. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 1252 LNNS, 615–623. https://doi.org/10.1007/978-3-031-81564-5_72
- Alfartoosi, A. M. H., & Mohsin, H. J. (2025). The Impact of The Transition from Traditional Accounting to Cloud Accounting on The Accuracy of Financial Statements: A Field Study At Rafidain and Rashid Banks/Babylon Branch. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(5), 1029–1037. <https://doi.org/10.14419/9n83ay28>
- Barliana, M. S., Aryanti, T., & Suryadi, D. (2025). The Development of the Entrepreneurship Ecosystem and Digital Technology in Vocational Education. *International Journal of Integrated Engineering*, 17(4), 217–232. <https://doi.org/10.30880/jtet.2025.17.04.017>
- Charles, M., & Julia, S. (2025). Xero Software in Accounting Education: Enhancing Digital Acumen and Employability. *Springer Proceedings in Business and Economics*, 271–288. https://doi.org/10.1007/978-3-031-84885-8_14
- Gade, S., & Rao, K. M. (2022). Adoption of Cloud Computing to Accounting: Benefits and Challenges. *7th International Conference on Communication and Electronics Systems, ICCES 2022 - Proceedings*, 1652–1656. <https://doi.org/10.1109/ICCES54183.2022.9835895>
- Hasan, M., Tahir, T., Aeni, N., & Kang, H. (2025). Investigating The Role of Entrepreneurship Education on The Technopreneurship Intention of Generation Z Vocational Students: Why Do Digital Business Literacy and Digital Financial Literacy Matter? *Journal of Technical Education and Training*, 17(3), 25–42. <https://doi.org/10.30880/jtet.2025.17.03.003>
- Kaur, A., Kaur, G., Sandhu, R., & Dhillon, H. K. (2025). Digital Innovation in Strategic Accounting Enabling Sustainable and Economic Development. In *Empowering Development With Strategic Accounting: Organizational, Economic, and Sustainable Impacts* (pp. 65–106). <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-5976-2.ch003>
- Kishor, K., Bansal, A., Gupta, A., Tyagi, A., & Singhal, A. (2025). Automated Accounting System Using Artificial Intelligence. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 1305 LNNS, 289–300. https://doi.org/10.1007/978-981-96-3725-6_25
- Maryanto, M., Haryono, G., Sari, A. E., & Desi, D. E. (2025). Factors affecting digital accounting in MSMEs using second-order confirmatory factors analysis method. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.14419/7r6dc363>
- Musyaffi, A. M., Septiawan, B., Arief, S., Usman, O., Sasmi, A. A., & Zairin, G. M. (2022). What Drives Students to Feel the Impact of Online Learning in Using a Cloud Accounting Integrated System? *TEM Journal*, 11(4), 1577–1588. <https://doi.org/10.18421/TEM114-19>
- Petrukha, N., Akimova, T., Nezhyd, Y., Andrieiev, A., & Zinevych, O. (2025). Digital Transformation In Accounting: From Decentralised Registries To Intelligent Systems. *African Journal of Applied Research*, 11(7), 273–286. <https://doi.org/10.26437/2ng4dt77>

- Shi, J., Nyedu, D. S. K., Huang, L., & Lovia, B. S. (2024). Graduates' Entrepreneurial Intention in a Developing Country: The Influence of Social Media and E-commerce Adoption (SMEA) and its Antecedents. *Information Development*, 40(1), 20–35. <https://doi.org/10.1177/02666669211073457>
- Sidorova, M., Kopus, T., & Yurasova, I. (2024). Digital transformation for teaching management accounting: training with a simulation in an authentic professional environment. *Accounting Education*, 33(5), 621–648. <https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2255980>
- Tang, S., Ratana-Olarn, T., & Petsangsri, S. (2023). Development of Project-Based Learning (PBL) in Cloud Education Model to Enhance the Application Ability and Computational Thinking for Undergraduate Students. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 21(2), 636–643. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2023-21.2.007>
- Tannia, E. M., & Deniswara, K. (2025). Evaluation of the Use of Digital Accounting in Managing Financial Data in MSMEs in Indonesia. *Proceedings - 7th International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System, ICIMCIS 2025*, 236–241. <https://doi.org/10.1109/ICIMCIS68501.2025.11327043>
- Tiara, T. A. N. P. S., Purnomo, A., & Salim, G. (2023). Blockchain Utilization In Actions To Empower Digitalization Of Accounting Information Systems For Small And Medium-Sized Entities In Indonesia. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(17), 7033–7044. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85174919181&partnerID=40&md5=5b75e9eb211bd42918216f8395b89c02>
- Toume, A. A., & Ayoush, M. D. (2026). Enhancing career readiness for accounting graduates through integrating digital accounting tools: A path analysis approach. *Industry and Higher Education*. Vol? Issue? Halaman?<https://doi.org/10.1177/09504222261423344>
- Yang, F. (2022). Research on Block Design of Accounting Experiment Intelligent System Based on Supervised Learning Algorithm. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3570236.3570274>